

PANGGILAN UNTUK KEMBALI KE BETEL

Kejadian 35:1-12

Pendahuluan

Kita akan melihat kepada teladan Yakub.

Kejadian 34 mencatat sebuah masa yang gelap dalam kehidupan Yakub. Dalam pasal ini, anak perempuannya, Dina, dicemari. Saudara-saudaranya membalas dendam dan membunuh orang-orang Kanaan. Yakub takut saat orang-orang Kanaan lainnya mengetahui hal ini, mereka bisa saja membalas kembali dan membunuh seluruh keluarganya.

Kejadian 34:30 – *Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi: "Kamu telah mencelakakan aku dengan membusukkan namaku kepada penduduk negeri ini, kepada orang Kanaan dan orang Feris, padahal kita ini hanya sedikit jumlahnya; apabila mereka bersekutu melawan kita, tentulah mereka akan memukul kita kalah, dan kita akan dipunahkan, aku beserta seisi rumahku."*

Peristiwa-peristiwa ini terjadi, sebab Yakub telah mengizinkan anak-anaknya melayani ilah-ilah asing, dan mereka jauh dari Tuhan.

Isi

Ketika Yakub dan keluarganya menghadapi kehancuran/pemunahan, Tuhan berkata kepadanya, "**Bersiaplah (Arise), pergilah (go up) ke Betel, tinggallah di situ.**"

Kita akan bagi khotbah ini ke dalam 3 bagian:

Pertama: Panggilan untuk kembali ke Betel (**ayat 1**).

Kedua: Persiapan untuk kembali ke Betel (**ayat 2-4**).

Ketiga: Berkat-berkat atas kembalinya ke Betel (**ayat 5-12**).

Pertama: Panggilan untuk kembali ke Betel (ayat 1).

Kejadian 35:1 – *Allah berfirman kepada Yakub: "Bersiaplah (Arise), pergilah (go up) ke Betel, tinggallah di situ, dan buatlah di situ mezbah bagi Allah, yang telah menampakkan diri kepadamu, ketika engkau lari dari Esau, kakakmu."*

"**Bersiaplah (=Arise), pergilah (=go up)**" – artinya bergerak dari tingkat yang rendah ke tingkat yang lebih atas. Kita harus meningkatkan persekutuan kita dengan Tuhan.

"**pergilah (go up) ke Betel, tinggallah di situ**" – artinya untuk pergi ke Rumah Tuhan dan tinggal dalam hadirat Tuhan.

"**buatlah di situ mezbah**" – sebuah mezbah adalah tempat di mana korban dipersembahkan untuk menutup dosa-dosa dari Yakub dan keluarganya, karenanya mereka dapat tinggal dalam hadirat Tuhan.

Bagi orang Kristen, Salib adalah tempat di mana Tuhan Yesus mengorbankan DiriNya demi pengampunan dosa-dosa kita. Kita yang percaya kepadaNya sebagai Tuhan dan Juruselamat kita, dapat tinggal dalam hadiratNya sepanjang hidup kita.

Daud mengerti pentingnya hidup dalam hadirat Tuhan. Ia berkata dalam: **Mazmur 23:6** - *Kebajikan dan kemurahan belaka akan mengikuti aku, seumur hidupku; dan aku akan **diam dalam rumah TUHAN sepanjang masa.***

Kedua: Persiapan untuk kembali ke Betel (ayat 2-4).

Kejadian 35:2 - *Lalu berkatalah Yakub kepada seisi rumahnya dan kepada semua orang yang bersama-sama dengan dia: "**Jauhkanlah dewa-dewa asing yang ada di tengah-tengah kamu, tahirkanlah dirimu dan tukarlah pakaianmu.***

"*Jauhkanlah dewa-dewa asing*" - Yakub telah gagal sebagai kepala keluarga. Ia telah mengizinkan anak-anaknya untuk melayani dewa-dewa asing. Dewa-dewa asing ini harus dijauhkan sebelum mereka dapat kembali ke Betel.

"*tahirkanlah dirimu*" - artinya untuk menjauhkan kecemaran mereka.

"*tukarlah pakaianmu*" - artinya untuk merubah cara hidup mereka.

Kejadian 35:3 - ***Marilah kita bersiap dan pergi ke Betel; aku akan membuat mezbah di situ bagi Allah, yang telah menjawab aku pada masa kesesakanku dan yang telah menyertai aku di jalan yang kutempuh.***

"*Marilah kita bersiap dan pergi ke Betel*" - sebelum mereka dapat pergi ke Betel, mereka harus berhenti melayani dewa-dewa, menjauhkan kecemaran mereka dan merubah cara hidup mereka.

Kejadian 35:4 - *Mereka menyerahkan kepada Yakub segala dewa asing yang dipunyai mereka dan **anting-anting yang ada pada telinga mereka, lalu Yakub menanamnya di bawah pohon besar yang dekat Sikhem.***

"*menyerahkan kepada Yakub segala dewa asing*" - artinya mereka berhenti melayani dewa-dewa asing.

"*anting-anting yang ada pada telinga mereka*" - anting-anting adalah simbol dari perbudakan kepada dewa-dewa asing.

Pada waktu itu, jika seorang budak ingin tetap tinggal sebagai budak, majikannya akan menusuk telinganya.

Keluaran 21:6 - *maka haruslah tuannya itu membawanya menghadap Allah, lalu membawanya ke pintu atau ke tiang pintu, dan tuannya itu menusuk telinganya dengan penusuk, dan budak itu bekerja pada tuannya untuk seumur hidup.*

Untuk mencegah lubang di telinganya menutup kembali, para budak memakai anting-anting. Hari ini kita melihat ada orang yang memakai anting-anting. Dan beberapa dari kita berpikir bahwa itu adalah model baru. Keluarga Yakub memakai anting-anting ketika mereka melayani

dewa-dewa asing. Tetapi ketika mereka taat pada firman Tuhan untuk kembali ke Betel, mereka menanggalkan anting-anting mereka.

Ketiga: Berkat-berkat atas kembalinya ke Betel (ayat 5-12).

4 berkat turun atas Yakub dan keluarganya saat kembali ke Betel:

Berkat ke-1: Tuhan melindungi mereka dari musuh-musuh mereka.

Berkat ke-2: Tuhan memberi Yakub sebuah nama baru - Israel.

Berkat ke-3: Tuhan memberkati Israel dengan banyak keturunan.

Berkat ke-4: Tuhan memberi Israel dan keturunan-keturunannya tanah yang berlimpah susu dan madu.

*Berkat ke-1: Tuhan melindungi mereka dari musuh-musuh mereka.

Kejadian 35:5 – *Sesudah itu berangkatlah mereka. Dan kedahsyatan yang dari Allah meliputi kota-kota sekeliling mereka, sehingga anak-anak Yakub tidak dikejar.*

Dalam **Kejadian 34**, ketika mereka melayani dewa-dewa asing, mereka takut kepada orang-orang Kanaan. Sekarang dalam **Kejadian 35**, orang-orang Kanaan yang takut kepada mereka.

Ternyata ada berkat perlindungan waktu kita taat pada firman Tuhan.

Ulangan 28:7 – *TUHAN akan membiarkan musuhmu yang maju berperang melawan engkau, terpukul kalah olehmu. Bersatu jalan mereka akan menyerangi engkau, tetapi bertujuh jalan mereka akan lari dari depanmu.*

Waktu Yakub tiba di Betel, ia membangun sebuah mezbah.

Kejadian 35:6 – *Lalu sampailah Yakub ke Lus yang di tanah Kanaan--yaitu Betel--, ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia.*

"ia dan semua orang yang bersama-sama dengan dia" – seluruh keluarganya bersama dengan dia.

*Berkat ke-2: Tuhan memberi Yakub sebuah nama baru - Israel.

Kejadian 35:10 – *Firman Allah kepadanya: "Namamu Yakub; dari sekarang namamu bukan lagi Yakub, melainkan Israel, itulah yang akan menjadi namamu." Maka Allah menamai dia Israel.*

Nama seseorang itu penting. Orang-orang Kanaan berkuasa atas Yakub, tetapi mereka tak berkuasa atas Israel. Pertama kali ia diberi nama 'Israel' adalah dalam **Kejadian 32:28a**, waktu Esau datang dengan 400 orang untuk balas dendam dan Yakub takut. Esau berkuasa atas Yakub tetapi ia tidak berkuasa atas Israel.

*Berkat ke-3: Tuhan memberkati Israel dengan banyak keturunan.

Kejadian 35:11 – *Lagi firman Allah kepadanya: "Akulah Allah Yang Mahakuasa. Beranak-cuculah dan bertambah banyak; satu bangsa, bahkan sekumpulan bangsa-bangsa, akan terjadi dari padamu dan raja-raja akan berasal dari padamu.*

Waktu Tuhan memberkati Israel, benih-benih (keturunan) di antara Israel juga menerima berkat-berkat.

Mereka akan bertambah dalam jumlah, artinya mereka akan menjadi kuat dan sehat.

"*raja-raja akan berasal dari padamu*" – artinya mereka akan menjadi bijak dan berkuasa.

Keturunan laki-laki Israel diberkati, contohnya Musa, Yosua, dan Daud, adalah orang-orang yang berkuasa. Keturunan perempuan Israel juga diberkati, salah satunya adalah Maria, ia dipilih untuk melahirkan sebuah tubuh jasmani bagi kedatangan Tuhan Yesus Kristus, Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan.

*Berkat ke-4: Tuhan memberi Israel dan keturunan-keturunannya tanah yang berlimpah susu dan madu.

Kejadian 35:12 – *Dan negeri ini yang telah Kuberikan kepada Abraham dan kepada Ishak, akan Kuberikan kepadamu dan juga kepada keturunanmu."*

Negeri yang Tuhan berikan kepada Israel dan keturunan-keturunannya adalah negeri yang baik, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu (**Keluaran 3:8**).

Perhatikan urutan dari berkat-berkat Tuhan: **pertama** Israel sendiri, **kemudian** keturunan-keturunannya, **kemudian** kekayaan materi. Orang dunia urutan prioritasnya salah. Mereka menempatkan kekayaan materi di atas semuanya, akibatnya kehidupan dan keluarga rusak.

KESIMPULAN

Dalam **Kejadian 34** – Yakub dan keluarganya menghadapi kehancuran, sebab mereka jauh dari Betel dan anak-anaknya menyembah dewa-dewa asing.

Dalam **Kejadian 35:1**, Tuhan memberitahu Yakub untuk kembali ke Betel dan tinggal di situ. Tetapi sebelum mereka dapat kembali ke Betel, mereka harus mempersiapkan diri mereka:

1. Mereka harus meninggalkan dewa-dewa mereka.
2. Mereka harus mentahirkan diri mereka.
3. Mereka harus mengganti pakaian mereka dan melepaskan anting-anting mereka.

4 berkat turun atas Yakub dan keluarganya waktu kembali ke Betel: Berkat ke-1, Tuhan melindungi mereka dari musuh-musuh mereka. Berkat ke-2, Tuhan memanggil Yakub dengan nama barunya, Israel. Berkat ke-3, Tuhan memberkati Israel dengan banyak keturunan. Berkat ke-4, Tuhan beri Israel dan keturunan-keturunannya sebuah negeri yang berlimpah susu dan madu.

Kita di sini dalam hadirat Tuhan pada hari Minggu pertama dari bulan Maret. Kita akan menerima Perjamuan Kudus bersama-sama.

BIBLE STUDY

Pengalaman/cara TUHAN berfirman kepada Yeremia dalam tugasnya sebagai nabi

DENGAN PERUMPAMAAN/GAMBARAN:

- Sebatang dahan buah badam (Yeremia 1:11,12);
- Periuk yang mendidih (Yeremia 1:13);
- Pekerjaan Tukang periuk (Yeremia 18:1-17);
- Ikat pinggang yang menjadi lapuk (Yeremia 13:1-11);
- Pelajaran dari buli-buli yang pecah (Yeremia 19:1-12);
- Dua Keranjang buah ara (Yeremia 24:1-10);
- Pelajaran memikul kuk (Yeremia 27:2-11);
- Pembelian ladang (Yeremia 32:6-25);
- Batu besar (Yeremia 43:8-13);
- Kitab dilempar di tengah Sungai Efrat (Yeremia 51: 59-64).

Yeremia memiliki hati yang lemah lembut, namun keras dalam penyampaian Firman. Yeremia menangis, Yesus meratap bagi Yerusalem. Lukas 19:41 - *Ketika Yesus semakin dekat dengan Yerusalem, Dia memandang kota itu lalu meratapinya* (Yesus yang lemah lembut, mengecam orang Farisi sangat keras).

TUKANG PERIUK

Yeremia 18:¹*Firman yang datang dari Tuhan kepada Yeremia, bunyinya:* ²*“Pergilah dengan segera ke rumah tukang periuk! Di sana Aku akan memperdengarkan perkataan-perkataan-Ku kepadamu.”* ³*Lalu pergilah aku ke rumah tukang periuk, dan kebetulan ia sedang bekerja dengan pelarikan.* ⁴*Apabila bejana, yang sedang dibuatnya dari tanah liat di tangannya itu, rusak, maka tukang periuk itu mengerjakannya kembali menjadi bejana lain menurut apa yang baik pada pemandangannya.* ⁵*Kemudian datanglah firman Tuhan kepadaku, bunyinya:* ⁶*“Masakan Aku tidak dapat bertindak kepada kamu seperti tukang periuk ini, hai kaum Israel!, demikianlah firman Tuhan. Sungguh, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku, hai kaum Israel!*

⁷*Ada kalanya Aku berkata tentang suatu bangsa dan tentang suatu kerajaan bahwa Aku akan mencabut, merobohkan dan membinasakannya.* ⁸*Tetapi apabila bangsa yang terhadap siapa Aku berkata demikian telah bertobat dari kejahatannya, maka menyesallah Aku, bahwa Aku hendak menjatuhkan malapetaka yang Kurancangkan itu terhadap mereka.* ⁹*Ada kalanya Aku berkata tentang suatu bangsa dan tentang suatu kerajaan bahwa Aku akan membangun dan menanam mereka.* ¹⁰*Tetapi apabila mereka melakukan apa yang jahat di depan mata-Ku dan tidak mendengarkan suara-Ku, maka menyesallah Aku, bahwa Aku hendak mendatangkan keberuntungan yang Kujanjikan itu kepada mereka.* ¹¹*Sebab itu, katakanlah kepada orang Yehuda dan kepada penduduk Yerusalem: Beginilah firman Tuhan: Sesungguhnya, Aku ini sedang menyiapkan malapetaka terhadap kamu dan merancangkan rencana terhadap kamu. Baiklah kamu masing-masing bertobat dari tingkah langkahmu yang jahat, dan perbaikilah tingkah langkahmu dan perbuatanmu!*

Nabi Yeremia menyaksikan pekerjaan seorang tukang periuik, bahwa ketika sebuah benda dari tanah liat telah rusak, tukang periuik itu dapat membentuknya kembali (**Yeremia 18:1-6**). Tuhan menjelaskan bahwa bangsa Israel yang sudah hancur karena ulah Mereka sendiri. Namun di dalam tangan-Nya, bangsa Israel itu bagaikan tanah liat. ***4Apabila bejana, yang sedang dibuatnya dari tanah liat di tangannya itu, rusak, maka tukang periuik itu mengerjakannya kembali menjadi bejana lain menurut apa yang baik pada pemandangannya.***

Tuhan adalah Penjunan, kita adalah tanah liat-Nya. Rancangan Tuhan adalah terbaik buat kita. Tergantung pada kualitas dari tanah liat itu, Sang Penjunan ingin membentuk tanah liat-Nya menurut yang terbaik di mata-Nya. Ternyata mutu tanah liat itu tak tahan dibakar, ketika diolah menjadi rusak di tangan Penjunan. Maka Sang Penjunan merubah 'design', membentuk satu bejana yang lain menurut apa yang baik pada pandangan-Nya.

TUHAN, SANG PENJUNAN, MEMBENTUK KEHIDUPAN KITA MENJADI YANG TERBAIK MENURUT KEBIJAKAN-NYA.

Setiap orang yang memiliki kesadaran ini akan mengerti bagaimana seharusnya ia menjalani hidup. Tak ada hidup yang terlalu hancur untuk dapat dibentuk kembali oleh Tuhan. Dia mengasihi kita sekalipun kita tak sempurna dan penuh kegagalan. Dia rindu untuk menjadikan kita indah. Namun kiranya kita dapat belajar agar kita tidak meminta Tuhan melakukan sesuatu yang menurut kita baik untuk diri kita; tetapi memohonlah kepada Tuhan untuk melakukan sesuatu yang baik menurut Tuhan bagi kita.

2 Timotius 2:20 - ***Dalam rumah yang besar bukan hanya terdapat perabot dari emas dan perak, melainkan juga dari kayu dan tanah; yang pertama dipakai untuk maksud yang mulia dan yang terakhir untuk maksud yang kurang mulia. 21Jika seorang menyucikan dirinya dari hal-hal yang jahat, ia akan menjadi perabot rumah untuk maksud yang mulia, ia dikuduskan, dipandang layak untuk dipakai tuannya dan disediakan untuk setiap pekerjaan yang mulia. (TB)***

PECAHKAN BULI-BULI

Yeremia 19:1 - ***Beginilah pula firman Tuhan kepadaku: "Pergilah membeli buli-buli yang dibuat dari tanah, lalu ajaklah bersama-sama engkau beberapa orang tua-tua bangsa itu dan beberapa orang imam yang tertua, 2kemudian berangkatlah ke Lembah Ben-Hinom yang di depan pintu gerbang Beling! Serukanlah di sana perkataan-perkataan yang akan Kusampaikan kepadamu! 3Katakanlah: Dengarlah firman Tuhan, hai raja-raja Yehuda dan penduduk Yerusalem! Beginilah firman Tuhan semesta alam, Allah Israel: Sesungguhnya, Aku akan mendatangkan malapetaka kepada tempat ini, sehingga telinga orang yang mendengarnya, mendengar!***

4Sebab mereka telah meninggalkan Aku, telah memberikan tempat ini kepada allah asing dan telah membakar korban di sini kepada allah lain yang tidak dikenal oleh mereka sendiri dan oleh nenek moyang mereka dan oleh raja-raja Yehuda. Mereka telah membuat tempat ini penuh dengan darah orang-orang yang tidak bersalah. 5Mereka telah mendirikan bukit-bukit pengorbanan bagi Baal untuk membakar anak-anak mereka sebagai korban bakaran kepada Baal, suatu hal yang tidak pernah Kuperintahkan atau Kukatakan dan yang tidak pernah timbul dalam hati-Ku. 6Sebab itu,

sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman Tuhan, bahwa tempat ini tidak akan disebut lagi: Tofet dan Lembah Ben-Hinom, melainkan Lembah Pembunuhan. ⁷Aku akan menggagalkan rancangan Yehuda dan Yerusalem di tempat ini dan Aku akan membuat mereka rebah oleh pedang di depan musuh mereka dan oleh tangan orang-orang yang ingin mencabut nyawa mereka. Aku akan membiarkan mayat-mayat mereka dimakan oleh burung-burung di udara dan oleh binatang-binatang di bumi.

¹⁰Selanjutnya pecahkanlah buli-buli itu di depan mata orang-orang yang turut bersamasama engkau. ¹¹Katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan semesta alam: Demikianlah akan Kupecahkan bangsa ini dan kota ini, seperti orang memecahkan tembikar tukang periuk, sehingga tidak dapat diperbaiki lagi. Dan Tofet akan menjadi tempat penguburan, karena tidak ada tempat lain untuk menguburkan. (TB **Yeremia 19:10-11**)

Orang-orang Yehuda mengeraskan hati mereka sehingga tak ada jalan lain untuk mengingatkan, menegaskan, dan mengklarifikasi apa sesungguhnya panggilan Tuhan dalam hidup mereka. Sebuah titik-tak-terbalikkan telah tercapai. Umat Yehuda pun tampaknya membuat Tuhan habis sabar. Ada kalanya ia cukup menegur dengan lembut, tetapi terkadang ia perlu menghajar dengan keras. Tuhan meminta Yeremia memecahkan buli-buli yang dibeli dengan mahal di depan bangsa itu sebagai peringatan.

Meskipun tadinya Israel begitu berharga tetapi karena mereka mengeraskan hati, memilih hidup berkanjang dalam dosa, maka Tuhan tidak segan-segan menghukum mereka (**ayat 8,9**). Selalu ada peringatan sebelum Tuhan menghukum umat-Nya, peringatan dan hukuman itu adalah bagian dari kasih-Nya. Jangan mengeraskan hati bila Tuhan mengingatkan kita.

Lembah Ben Hinom, yang terletak di sebelah Selatan dan Barat kota Yerusalem, diduga menjadi tempat kebaktian --> Molokh sejak zaman purba. Di dalam kebaktian itu orang membakar anak-anak (**Yeremia 7:31,32; 19:5,6**).

Matius 27:8-10 - *Itulah sebabnya tanah itu sampai pada hari ini disebut Tanah Darah. Dengan demikian genaplah firman yang disampaikan oleh nabi Yeremia: "Mereka menerima tiga puluh uang perak, yaitu harga yang ditetapkan untuk seorang menurut penilaian yang berlaku di antara orang Israel, dan mereka memberikan uang itu untuk tanah tukang periuk, seperti yang dipesankan Tuhan kepadaku."*

JANGAN KERAS HATI KITA: Dalam kehidupan pribadi, dalam pelayanan, dan di mana pun juga, belajarlah untuk selalu memiliki hati yang siap belajar dan terbuka untuk dibentuk Tuhan. Oleh karena itu, jangan keraskan.

Dua Keranjang buah ara - KAMBING DAN DOMBA - NUBUAT MESIAS

Yeremia 23:4,5 - *Aku akan mengangkat atas mereka gembala-gembala yang akan menggembalakan mereka, sehingga mereka tidak takut lagi, tidak terkejut dan tidak hilang seekor pun, demikianlah firman Tuhan. Sesungguhnya, waktunya akan datang, demikianlah firman Tuhan, bahwa Aku akan menumbuhkan Tunas adil bagi Daud. Ia akan memerintah sebagai raja yang bijaksana dan akan melakukan keadilan dan kebenaran di negeri. (TB)*

Semoga Tuhan memberkati kita.....Bible Study oleh Diaken Linda Tanzildi IFiS..... 2/3/2025.....

MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan para majikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja, supaya Tuhan pakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

9 Mrt	Kejadian 34:30
10 Mrt	Kejadian 35:1; Mazmur 23:6
11 Mrt	Kejadian 35:2-4; Keluaran 21:6
12 Mrt	Kejadian 35:5-12
13 Mrt	Kejadian 35:5,6; Ulangan 28:7
14 Mrt	Kejadian 35:10; Kejadian 32:28a
15 Mrt	Kejadian 35:11; Keluaran 3:8 Kejadian 35:12

PENGUMUMAN: **MINGGU 16 Maret 2025**

IBADAH IFiS di:

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR

AJAK TEMAN-TEMAN DATANG

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:

Ibu Linda 9238-5551 Ibu Hana 9499-3708

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMI LEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFIS: <https://ifis-sg.org>